

ABSTRAK

Penelitian ini menguji peran audit pemerintah dalam memerangi korupsi dari dua perspektif yaitu upaya deteksi temuan penyimpangan yang ditemukan oleh BPK dan upaya perbaikan atau tindak lanjut setelah audit dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu pertumbuhan ekonomi, pendidikan, ukuran pemerintah, dan pasar.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 36. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan penyimpangan berpengaruh positif terhadap korupsi. Tindak lanjut pasca-audit berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat korupsi pejabat publik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya tindak lanjut yang lebih besar berkaitan dengan berkurangnya korupsi.

Kata kunci : korupsi , temuan, tindak lanjut, audit pemerintah, BPK